

PENGARUH PRAKERIN DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Rizki Agus Setiawan¹, Y. Sarsetyono², Sena Mahendra³

¹Teknik Kendaraan Ringan
SMK Palapa Semarang

Email: rizki.awan@yahoo.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Universitas IVET

Email: setyohati39@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Universitas Ivet Semarang

Email: sena.mahendra@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh praktik kerja industri dan prestasi belajar mata pelajaran produktif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI TKR SMK Palapa Semarang tahun ajaran 2018/2019. Populasi penelitian ini adalah 133 siswa dan sampelnya adalah 100 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Data variabel dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa praktik kerja industri dalam kategori sangat baik, prestasi belajar dalam kategori baik dan minat berwirausaha dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa Praktek kerja industri (X_1) dan Prestasi belajar (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk pengaruh (X_1) dan (X_2) secara simultan terhadap (Y) dilihat dari f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} dengan hasil $0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} 10,743 > f_{tabel} 3,09$, dengan sumbangan efektif sebesar 18,1% dan $Y' = 2,636 + 0,436 (X_1) + 0,383 (X_2)$ sehingga hipotesis menyatakan "adanya pengaruh antara Praktek Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PALAPA Semarang".

Kata kunci: Praktek Kerja Industri, Prestasi Belajar, Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether there is an influence of industrial work practices and productive subject learning achievements on entrepreneurial interest in class XI TKR VOCATIONAL SCHOOL, Palapa Semarang, 2018/2019 school year. The population of this study was 133 students and the sample was 100 students. The method used in this research is questionnaire and documentation. Variable data were analyzed using descriptive analysis and multiple regression analysis. From the results of descriptive analysis shows that industrial work practices are in very good category, learning achievement is in the good category and entrepreneurial interest in the category is very good. From the results and discussion shows that industrial work practices (X_1) and learning achievement (X_2) have a positive influence on entrepreneurial interest (Y), this is evidenced by the significance value for the influence (X_1) and (X_2) simultaneously against (Y) seen of itungcount greater than f_{table} with a result of $0,000 < 0,05$ and itungcount $10.743 > abeltable 3.09$, with an effective contribution of 18.1% and $Y' = 2.636 + 0.436 (X_1) + 0.383 (X_2)$ so the hypothesis states "the existence of Influence between Industrial Work Practices and Learning Achievement in Productive Subjects on Entrepreneurial Interest in Class XI in Light Vehicle Engineering, SMK PALAPA Semarang".

Keywords: Industrial Work Practices, Learning Achievement, Entrepreneurial Interest.

PENDAHULUAN

SMK Palapa Semarang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta terbaik di kota Semarang dengan jumlah keseluruhan siswa mencapai 1008 siswa. Banyaknya prestasi yang di raih oleh siswa di SMK Palapa Semarang menunjukkan bahwa SMK Palapa Semarang merupakan SMK swasta unggulan di Kota Semarang.

Menurut Suharsimi Arikunto (2003:269) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu. Siswa yang berprestasi akan berdampak pada kegiatan prekerin, siswa akan mersa percaya diri ketika akan melakukan tugas di dunia industri dan sebaliknya. Apalagi lulusan SMK adalah salah satu penyumbang pengangguran tertinggi di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik, tingkat pengangguran terbuka per Februari tahun 2019 pada jenjang pendidikan SMK sebesar 8,63 persen.

Minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami. (Dany Garjito 2014:13). Minat berwirausaha tidak serta merta muncul dengan sendirinya, namun minat wirausaha dapat muncul dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Djaali (2008), yaitu kemauan, ketertarikan, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Di SMK Palapa

Semarang, minat berwirausaha pasca kelulusan masih sangat sedikit dikarenakan pengetahuan yang minim tentang kewirausahaan.

SMK Palapa Semarang sebagai lembaga pendidikan kejuruan dan menyiapkan siswa agar mampu memilih karir dibidang otomotif dan membekali siswa untuk bisa berwirausaha. Nilai rata-rata dan prestasi siswa untuk bidang otomotifnya sangatlah baik, hal itu juga sebagai pendukung untuk menumbuhkan minat untuk berwirausaha pada anak didik kita.

Pelaksanaan kurikulum di SMK Palapa Semarang siswa di tuntut untuk melaksanakan Praktik Kerja Industri selama enam bulan hal ini di maksudkan agar peserta didik setelah lulus nanti memiliki keterampilan sehingga dapat mengurangi pengangguran. Tak hanya itu di SMK Palapa Semarang juga membekali siswanya dalam bidang wirausaha yaitu dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan. Sehingga ketika lulus siswa tidak kebingungan dalam mencari pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri dan prestasi belajar memiliki peran untuk berwirausaha, sehingga dari alasan itulah peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI TKR Tahun 2018/2019 SMK Palapa Semarang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *expost facto*, dimana melakukan

kajian mengenai pengaruh variabel bebas praktik kerja industri (X_1), dan prestasi belajar mata pelajaran produktif teknik kendaraan ringan (X_2) terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha (Y).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TKR SMK Palapa Semarang sebanyak 133 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Sedangkan sampel penelitian diambil dari 4 kelas dari jumlah keseluruhan sebanyak 100 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berisi 40 pertanyaan yang masing-masing variabel memiliki 20 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yang telah di sediakan. Sedangkan untuk prestasi belajar di ambil dari nilai rapor siswa.

Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji regresi. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis, dan uji regresi.

Metode analisis deskriptif Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, yaitu kompetensi guru, motivasi belajar, dan hasil belajar (Arikunto, 2007:127). Penelitian ini menggunakan SPSS V.23 untuk mencari hasil analisis deskriptif.

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka hasil perhitungan statistik yang dilakukan dapat digeneralisasi pada populasi penelitian. Untuk menguji normalitas yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (Ghozali, 2005). Penelitian ini menggunakan SPSS V.23 untuk mencari hasil Uji Normalitas.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam studi empiris fungsi yang digunakan sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh

informasi yang apakah model empiris linear, kubik atau kuadrat. Pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson, yaitu dengan melihat ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi. Uji t ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (praktik kerja industri dan prestasi belajar mata pelajaran produktif teknik kendaraan ringan) secara parsial terhadap variabel terikat (minat berwirausaha). Pengujian ini dibantu oleh program komputer yaitu SPSS V.23. Uji f ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh pada seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel tidak bebas (variabel tetap). Pengujian ini dibantu oleh program komputer bernama SPSS V.23.

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012 : 97). Nilai koefisien determinasi ini berkisar antara nol atau satu. Bila nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel-variabel bebas yang menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2014, 270) Regresi sederhana didasarkan didasarkan pada hubungan fungsional atau kausalsatu variable independen dengan satu variable dependen Persamaan Umum regresi liner sederhana nya adalah :

$$Y=a+bx_1 \text{ dan } Y=a+bx_2$$

Keterangan :

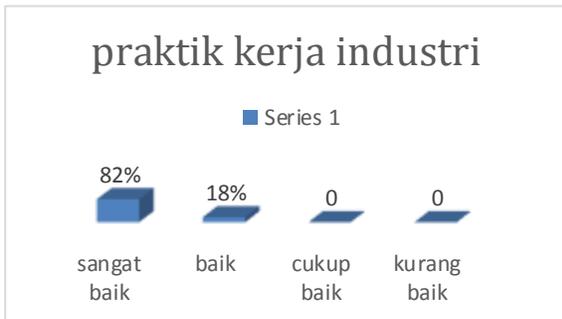
Y = subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila $X = 0$ (harga kontan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.
 x = Subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil Deskripsi Data

Hasil analisis deskripsi data dapat dijelaskan bahwa variabel praktik kerja industri diperoleh mean sebesar 62,95, variabel prestasi belajar diperoleh mean sebesar 82,23, dan variabel minat berwirausaha diperoleh mean sebesar 61,62. Berikut ini adalah gambaran rinci deskripsi variabel:



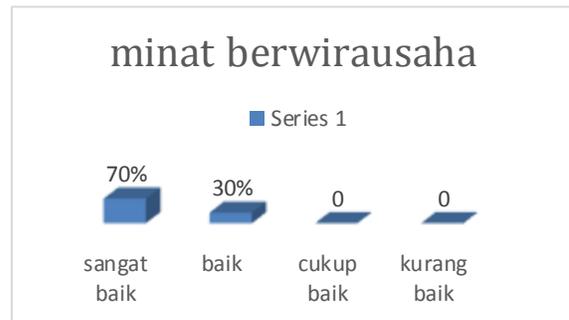
Gambar 1. Analisis Deskripsi Data Prakerin

Hasil analisis deskripsi data prakerin siswa kelas XI SMK Palapa Semarang pada kategori sangat baik terdapat 82 siswa dengan presentase 82% dan 18 siswa berkategori baik dengan presentase 18%.



Gambar 2. Analisis Deskripsi Data Prestasi Belajar

Hasil analisis deskripsi data prestasi belajar siswa kelas XI SMK Palapa Semarang pada kategori sangat baik sebanyak 15 orang dengan presentase 15%, kategori baik sebanyak 57 siswa dengan presentase 57%, dan kategori cukup baik sebanyak 28 siswa dengan presentase 28%.



Gambar 3. Analisis Deskripsi Data Prakerin

Hasil analisis deskripsi data minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Palapa Semarang pada kategori sangat baik sebanyak 70 siswa dengan presentase 70% dan 30 siswa mendapat kategori baik dengan presentase 30%.

Hasil Analisis Data

Uji Normalitas

Uji Kolmogorov Smirnov

Diketahui nilai sig hasil prakerin sebesar 0,200, nilai sig prestasi belajar sebesar 0,200, dan nilai sig minat berwirausaha sebesar 0,200 maka nilai sig > a (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Hasil uji linieritas dari penelitian ini berada di atas nilai sig *deviation from linierity* prakerin sebesar 0,182 > 0,05 dan nilai sig *deviation from linierity* prestasi

belajar sebesar 0,906. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara praktik kerja industri dan prestasi belajar terhadap minat berwirausaha.

Uji Hipotesis

A. Uji t

Diperoleh nilai signifikansi prakerin terhadap minat berwirausaha sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung} (4,526) > t_{tabel} (1,66055)$ ($4,526 > 1,66055$). Hasil ini menunjukkan nilai t_{hitung} signifikan, sehingga hipotesis pertama atau H_{a1} diterima.

Hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi prestasi belajar terhadap minat berwirausaha sebesar $0,038 < 0,05$ dan $t_{hitung} (2,102) > t_{tabel} (1,66055)$, sehingga hipotesis kedua atau H_{a2} diterima

B. Uji F

Diperoleh nilai signifikansi untuk prakerin dan prestasi belajar terhadap minat berwirausaha sebesar sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 10,743 > f_{tabel} 3,09$, hasil ini menunjukkan sehingga f_{hitung} signifikan, sehingga H_{a3} diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1. Hasil uji Koefisien determinasi prakerin (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,380 ^a	,144	,135	4,909

a. Predictors: (Constant), Prakerin

nilai R square sebesar 0,144 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh prakerin

terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 14,4% dan sisanya $100\% - 14,4\% = 85,6\%$ di pengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien determinasi prestasi belajar (X_2) terhadap minat

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,092 ^a	,008	-,002	5,284

a. Predictors: (Constant), prestasi

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai R square sebesar 0,08 tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh prakerin terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 8% dan sisanya $100\% - 8\% = 92\%$ di pengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien determinasi prakerin (X_1) dan prestasi belajar (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,426 ^a	,181	,164	4,826

a. Predictors: (Constant), prestasi, Prakerin

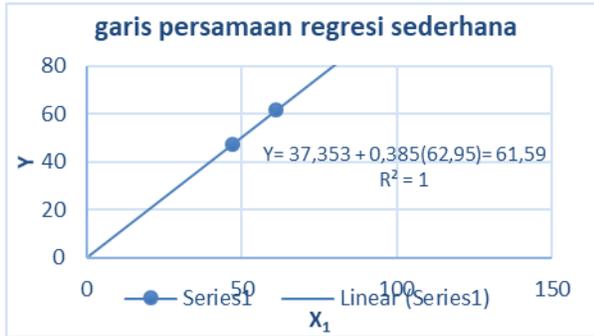
Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai R square sebesar 0,181, tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh prakerin dan prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 18,1% dan sisanya $100\% - 18,1\% = 81,9\%$ di pengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Regresi

A. Uji regresi linier sederhana

Persamaan regresi prakerin terhadap minat berwirausaha dimana $Y = 37,353 +$

$0,385(62,95) = 61,59$ dengan nilai konstanta sebesar 37,353.



Gambar 4. Garis persamaan regresi prakerin terhadap minat berwirausaha

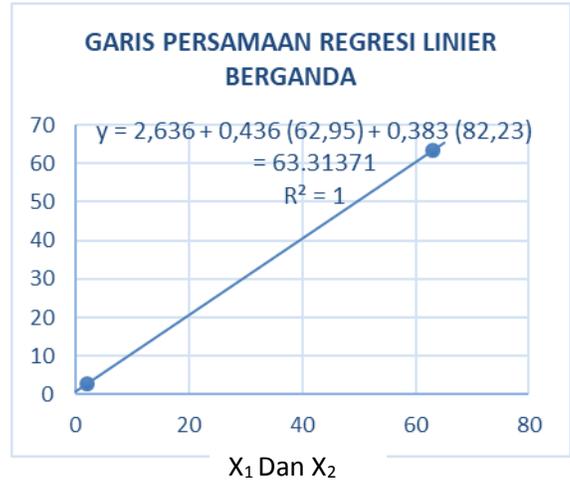
Persamaan regresi prestasi belajar terhadap minat berwirausaha dimana $Y = 47,132 + 0,176(82,23) = 61,59$ dengan nilai konstanta sebesar 47,132.



Gambar 5. Garis persamaan prestasi belajar terhadap minat berwirausaha

B. Uji Regresi Berganda

Persamaan regresi prestasi belajar terhadap minat berwirausaha dimana $Y = 2,636 + 0,436(62,95) + 0,383(82,23) = 63,31371$ dengan nilai konstanta sebesar 2,636.



Gambar 6. Garis persamaan regresi berganda

Penutup

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa; (1) Praktik kerja industri siswa kelas XI SMK Palapa sangat baik. (2) Prestasi belajar siswa kelas XI SMK Palapa Semarang sangat baik. (3) Minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Palapa Semarang berkategori baik. (4) Dari hasil uji hipotesis menyatakan bahwa “ada pengaruh positif Praktik Kerja Industri (X_1) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI TKR SMK Palapa Semarang tahun 2018/2019” dapat diterima. (5) Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa “ada pengaruh positif Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif (X_2) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI TKR SMK Palapa Semarang tahun 2018/2019”. (6) Berdasarkan dari uji F diatas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis menyatakan bahwa “ada pengaruh positif Praktik Kerja Industri (X_1) dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif (X_2) terhadap minat berwirausaha siswa kelas

XI TKR SMK Palapa Semarang tahun 2018/2019” dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, kami menyarankan untuk sekolah dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan cara meningkatkan dan menjaga kualitas program Praktik Kerja Industri. Bagi guru sebagai fasilitator sebaiknya ketika proses pembelajaran siswa senantiasa diberi semangat dan motivasi agar siswa tidak malas dalam belajar. Bagi orang tua sebaiknya anaknya dimotivasi dan diberi perhatian supaya kedepannya dapat menjadi anak yang berprestasi di tingkat nasional bahkan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Garjito, Dany. 2014. *Berani Berwirausaha*. Yogyakarta: Akmal Publishing.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP

_____. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi: 6. Semarang: FE-UNDIP.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta